

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Identitas Perusahaan

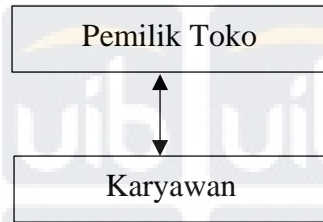
Davines salon merupakan UMKM di kota Batam yang bergerak dibidang jasa. Jenis jasa yang ditawarkan oleh Davines salon adalah jasa salon yang terdiri dari berbagai jenis jasa perawatan rambut seperti creambath, potong dan mencuci.

Davines salon didirikan oleh Martius pada tahun 2010 yang berlokasi di komplek penunin centre, blok Q no.8 Batam, Indonesia. Davines salon memiliki waktu operasional dari jam 10:00 hingga 19:00 yang hanya tutup pada hari senin.

Davines salon mempekerjakan empat orang karyawan yang bertugas membantu bapak Martius dalam menjalankan usahanya. Karyawan-karyawan ini memiliki tanggung jawab masing-masing yang dimana karyawan bertugas untuk melayani pelanggan dalam jasa yang diminta. Transaksi operasional dari pembayaran hingga penerimaan uang diurus langsung oleh bapak Martius. Davines salon dikatakan sukses didalam bidangnya dengan usaha yang telah berdiri kurang lebih 9 tahun kondisi persaingan pasar yang cukup ketat.

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Davines salon memiliki struktur organisasi yang sederhana dengan hanya terdiri atas pemilik serta karyawan. Pemilik usaha memegang tanggung jawab atas segala aspek dari usaha yang dijalankannya baik aktivitas pelayanan, penjualan, pembelian dan aktivitas untuk membuat usaha tetap berlangsung. Dalam menjalankan aktivitas operasional, pemilik usaha dibantu oleh karyawan-karyawan yang bertugas untuk melayani pelanggan sesuai dengan permintaan jasa dari pelanggan serta menyelesaikan segala tanggung jawab dan tugas yang diberikan oleh pemilik usaha. Bagan berikut menggambarkan struktur organisasi Davines salon:



Gambar 1 Struktur Organisasi, sumber: Data perusahaan diolah, 2019.

3.3 Aktivitas Operasional Perusahaan

1. Pembelian Barang

Persediaan barang yang dibeli berasal dari distributor dalam negeri. Pembelian barang bergantung pada jenis barang yang diperlukan atau barang yang sudah kosong di salon. Pembelian barang diawali dengan pemeriksaan persediaan barang setiap hari senin saat salon tidak buka. Pemeriksaan dan pembelian dilakukan oleh pemilik, setelah melakukan pemeriksaan pemilik memesan barang kepada distributor sesuai dengan persediaan yang dibutuhkan. Pembelian dapat dilakukan secara tunai ataupun kredit yang dimana hal tersebut bergantung pada pemilik usaha serta distributor yang dituju.

2. Penjualan

Sumber pendapatan dari Davines salon didapat dari dua jenis penjualan yaitu penjualan jasa dan dagang. Segala jenis penjualan dicatat di buku penjualan dengan keterangan tanggal penjualan, jenis jasa ataupun barang yang dijual dan nama penjual. Nama penjual disini dibutuhkan pemilik untuk menghitung persentase tips yang diberikan kepada karyawan disetiap penjualan baik jasa ataupun dagang. Penjualan dapat dilakukan dengan cara tunai ataupun kredit.

3. Penerimaan dan pengeluaran kas

Penerimaan dan pengeluaran kas dikontrol penuh oleh pemilik, segala jenis penerimaan kas merupakan penerimaan dari penjualan yang dilakukan dan pengeluaran kas dilakukan untuk membayar biaya-biaya yang terjadi. Penerimaan kas dari penjualan dicatat didalam buku penjualan, sedangkan untuk pengeluaran tidak ada dicatat.

3.4 Sistem yang Digunakan oleh Perusahaan

Sistem pencatatan yang digunakan oleh Davines salon sangat sederhana. Segala transaksi dicatat didalam satu buku catatan transaksi baik transaksi penjualan jasa ataupun dagang. Sedangkan untuk transaksi pembelian sangat jarang dicatat. Dengan sistem pencatatan manual, pemilik *Davines* salon tidak dapat mengakses informasi keuangan dengan mudah dan memiliki kendala dalam perhitungan laba rugi usaha yang dijalankan.

Pencatatan dilakukan secara manual sehingga hanya terdapat ringkasan informasi penjualan harian berupa jenis jasa ataupun barang yang dijual serta harga jualnya. Tidak terdapat keterangan biaya barang yang dijual dalam setiap penjualan barang dagang, sehingga keuntungan dari penjualan tidak dapat diketahui dari pencatatan yang dilakukan. Untuk mengetahui jumlah barang yang tersisa, pemilik memeriksa persediaan secara langsung setiap minggu, sehingga pemilik dapat mengetahui barang yang terjual dengan membandingkan sisa barang persediaan dengan jumlah persediaan awal saat dibeli.

Dengan pencatatan manual pemilik *Davines* salon tidak dapat menghasilkan laporan finansial yang membuat pemilik kesulitan untuk mengetahui informasi finansial dari usahanya yang menyebabkan pemilik memiliki kendala dalam pelaporan pajak karena tidak mengetahui angka pajak terhutang.